

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses penelitian dilakukan dan digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah. Penelitian ini dilakukan di Lombok Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif. Penelitian Kuantitatif berperan untuk menguji hubungan antar variabel yang telah ditetapkan oleh peneliti (Iswahyudi *et al.*, 2017). Penelitian ini menguji hubungan Akuntabilitas, Transparansi, dan Pengelolaan dana Partai Politik.

C. Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdapat jumlah dan kriteria yang ditetapkan atau diinginkan oleh peneliti sebagai objek penelitian guna diambil pelajaran dan kesimpulannya. Dalam menetapkan populasi penelitian, penggunaan populasi penelitian yaitu 3 parpol yang ada di Lombok.

Convenience sampling merupakan teknik sampling yang perlu digunakan dalam penelitian ini, dengan menetapkan jumlah sampel sebanyak 133 responden dari 3 partai politik pada responden. *Convenience sampling* merupakan metode pengambilan sampel berdasarkan ketersediaan anggota populasi untuk dijadikan sebagai responden (Iswahyudi *et al.*, 2017).

D. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variable

Dalam penelitian ini dari sejumlah variabel yang telah diidentifikasi dapat menjadi penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif berdasarkan pengelompokan atas pernyataan yang diberikan kepada responden yaitu berdasarkan pertanyaan yang mengacu kepada 3 variabel X yaitu sistem pengendalian internal, Akuntansi, dan serta variabel Y yaitu pencegahan Transparansi. Untuk mengukur keberhasilan indikator pada masing-masing variabel dengan menyebarkan kuesioner kepada responden untuk mendapatkan validitas dan reabilitas data. Kuesioner yang telah dibuat akan dibagikan kepada responden untuk dijawab dengan memilih jawaban dalam bentuk skala *likert*

yang berisi 1 (Sangat Tidak Sesuai Sekali) sampai 5 (Sangat Sesuai Sekali) pilihan jawaban dalam perihal kesetujuan responden terhadap pertanyaan yang telah tersaji.

Tabel 3. 1 Indikator Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Akuntabilitas	Menurut Mardiasmo (2018) Pada dasarnya, akuntabilitas adalah pertanggung jawaban kepada publik atas setiap aktivitas yang dilakukan.	1) Kewajiban hukum 2) Tanggung jawab kinerja 3) Tanggung jawab program 4) Tanggung jawab kebijakan 5) Tanggung jawab keuangan. Menurut Rasul (2012:82)
Transparansi	Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 menjelaskan bahwa transparansi adalah memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayanya dan ketaatannya pada perundang-undangan.	1) Aksesibilitas dan ketersediaan dokumen 2) Kejelasan dan pemenuhan data 3) Penerimaan proses 4) Sistem administrasi yang menjamin keterusterangan. Menurut Kristianten (2014: 52)
Pengelolaan Dana	Pengelolaan dana bentuk pertanggung jawaban yang ditujukan kepada peserta pemilu, atas pengelolaan dana yang termasuk didalamnya,	1) Perencanaan 2) Implementasi 3) Administrasi 4) Pelaporan 5) Tanggung jawab keuangan

	adanya berbagai sumber dalam perolehan dana maupun penggunaannya.	Menurut Soleh dan Rochmansjah (2015: 43)
--	---	--

E. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data primer yang merupakan pengumpulan data secara langsung yang dilakukan peneliti pada sumber pertama yaitu objek penelitian (Iswahyudi *et al.*, 2017). Perolehan data primer pada penelitian ini menggunakan cara menyebarkan kuesioner atau angket kepada responden partai politik bagian keuangan di Lombok NTB

F. Teknik Analisis Data

Analisis *Partial Least Square* (PLS) menggunakan SEM dapat digunakan dalam penelitian ini. Untuk mendukung analisis PLS penelitian ini menggunakan bantuan *software* SmartPLS 3.0. Dalam menganalisa persamaan variabel-variabel laten, PLS cocok digunakan pada penelitian disebabkan teknik tersebut kuat untuk dilakukan analisa. Beberapa tahapan analisis data yang dimanfaatkan penelitian ini yaitu :

1. Pengujian Outer Model

Outer Model merupakan model pengukuran yang dapat digunakan untuk mengukur validitas data maupun reabilitas data. Dalam mengukur validitas data, penelitian ini dapat menggunakan validitas konvergen dan validitas diskriminan. Disamping itu, dalam mengukur reabilitas data dapat menggunakan metode *Cronbach's Alpha* serta *Composite Reability*.

1.1 Uji Validitas

Dalam mengukur validitas data perlu melewati tahap validitas konvergen serta validitas diskriminan. Untuk mengetahui lebih dalam terkait validitas konvergen dan validitas diskriminan yaitu sebagai berikut :

a. Pengujian Validitas Konvergen

Pengujian validitas konvergen diukur dengan melihat nilai *Average Variance Extracted* (AVE) yang dihasilkan dengan nilai harus lebih besar dari 0,5 serta memiliki nilai *outer loading* > 0,7 untuk dapat memenuhi pengujian tersebut (Santosa, 2018).

b. Pengujian Validitas Diskriminan

Pengujian validitas diskriminan dapat diukur dengan menilai skor dari *cross loading* yang dihasilkan dari masing-masing indikator pada suatu konstruk dengan nilai minimal 0,7 untuk memenuhi pengujian tersebut (Santosa, 2018).

1.2 Uji Reabilitas

Untuk dapat menguji reabilitas suatu data maka analisis PLS yang cocok dengan menggunakan model *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. *Cronbach's Alpha* mengukur batas bawah nilai reabilitas pada suatu konstruk. Dan *Composite Reliability* mengukur nilai sesungguhnya pada suatu konstruk. Dapat dikatakan reliabel apabila suatu konstruk mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* dan nilai *Composite Reliability* harus lebih dari 0,6-0,7 (Santosa, 2018).

2. Pengujian Inner Model

Inner model merupakan model pengukuran untuk dapat melihat pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel. Pengujian *inner model* dilakukan dengan melihat nilai *R-Square* serta *f-Square* yang dihasilkan. Nilai R^2 diatas 0,75 dapat dikatakan mempunyai pengaruh yang tinggi. Sementara untuk nilai f^2 diatas 0,35 dapat dikatakan mempunyai pengaruh yang besar (Santosa, 2018).

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada suatu data harus dapat memenuhi syarat pengukuran. Dalam pengujian ini dilakukan untuk melihat nilai signifikansi pengaruh antar variabel. Pengujian ini didukung melalui metode *bootstrapping* dengan memanfaatkan bantuan software SmartPLS. Pengujian ini harus memenuhi kriteria, apabila nilai *P-values* $< 0,1$ berarti hipotesis dapat diterima secara signifikan. Sebaliknya, apabila nilai *P-values* $> 0,1$ berarti hipotesis tidak signifikan. Untuk melihat arah hubungan antara variabel eksogen ke variabel endogen dapat dilihat dari nilai koefisien yang dihasilkan. Apabila koefisien bernilai positif maka hipotesis mempunyai pengaruh yang positif, sebaliknya apabila koefisien bernilai negatif maka hipotesis mempunyai pengaruh yang negatif.

